



Pengembangan Buku Saku Literasi Keislaman Bagi Pengurus Rohani Islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir

Melda Risa¹, Shomedran²

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indralaya

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indralaya

Informasi Artikel

Diterima 07-03-2024

Direvisi 10-10-2024

Disetujui 11-28-2024

Kata Kunci:

Buku saku

Literasi

Rohis

Pengembangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku saku literasi keislaman yang valid dan praktis bagi pengurus rohani islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan menggunakan model pengembangan Rowntree yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tanap penulisan dan penyuntingan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Observasi digunakan untuk mengamati berbagai keadaan peserta didik yang menjadi pengurus rohis dalam berperilaku dilingkungan sekolah, wawancara dilakukan studi awal untuk memperoleh data, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh hasil analisis kebutuhan, mengetahui kevalidan dan kepraktisan dengan 3 ahli untuk validasi dan 20 responden untuk uji coba kepraktisan. Hasil menunjukkan pada validasi oleh 3 orang ahli dengan persentase yang didapat pada ahli materi 82,5%, dari ahli bahasa dengan persentase 75%, dan ahli media dengan persentase 85%. Hasil rekapitulasi rata-rata validasi ahli sebesar 80,8%. Kepraktisan produk dinilai dengan melakukan uji coba secara *one-to-one* dan *small group* dengan persentase yang didapat 96,5% pada uji coba *one-to-one* dan 93,3% pada uji coba *small group*. Hasil di atas dapat menyatakan bahwa pengembangan buku saku literasi keislaman ini bersifat valid dan sangat praktis bagi pengurus rohani islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir.

Penulis Koresponden:

Melda Risa

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indralaya

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir.

Email: meldarisao6@gmail.com**1. PENDAHULUAN**

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 yang merupakan suatu usaha pengembangan yang bersifat partisipatif, dimana suatu pengembangan dapat berhasil bila ada kerjasama yang baik dari berbagai komponen, baik itu komponen masyarakat, komponen tenaga pendidik maupun komponen otoritas publik. Diharapkan dengan adanya gerakan literasi sekolah tersebut dapat mewujudkan lingkungan belajar yang literat dan berbudi pekerti baik.

Gerakan Literasi sekolah merupakan program baru yang dikembangkan oleh otoritas publik. Program literasi lahir dilandasi kondisi pendidikan yang memprihatinkan melihat dari data penelitian dalam *Progress International Reading Literacy Study (PIRLS)* tahun 2019 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam memahami bacaan berada di bawah rata-rata internasional. Beberapa penelitian lainnya juga menyatakan hasil yang kurang baik, salah satu di antaranya penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)*, dari hasil survei tersebut di tahun 2015 posisi tingkatan literasi Indonesia tercatat berada pada posisi ke 64 dari 72 negara. Dari survei *Central Connecticut State University* memposisikan Indonesia berada di urutan ke 60 dari 61 negara ikut serta (Solihin, 2019).

Literasi keislaman perlu diajarkan kepada peserta didik agar dapat hidup di tengah masyarakat yang modern saat ini. Adapun menurut Sabila & Mutfin (2023) mengatakan literasi keislaman adalah minat lain dalam memilih dan mensurvei informasi yang ketat terutama ilmu agama. Literasi keislaman adalah penguasaan dalam mengetahui dan mengikuti tatanan yang ada dalam beragama dan kehidupan yang berbeda, misalnya politik, sosial, dan kehidupan budaya yang telah diperhatikan. Kehadiran literasi keislaman menjamin masyarakat untuk dapat hidup rukun satu sama lain.

Selain pembelajaran dan menulis, literasi keislaman mencakup penyebaran ilmu pengetahuan Islam melalui berbagai media, antara lain cetak, digital, audio, dan video. Dalam mempelajari nilai-nilai keislaman peserta didik tidak hanya sekedar menyadarinya namun harus dapat mengetahui alasan dan tujuan dari nilai-nilai tersebut. Pada dasarnya seperti yang ditunjukkan oleh tafsir yang dinyatakan Shihab serta Hamka, dapat dipahami bahwa literasi keislaman digunakan untuk mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seseorang, khususnya pada pikiran, rohani, naluri serta solidaritas. Oleh karena itu, muncullah serangkaian tujuan literasi yaitu, *Pertama*, perolehan dan perluasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keislaman. *Kedua*, mendorong keinginan untuk berpikir secara mendasar dan masuk akal dalam diri masyarakat. *Ketiga*, menumbuhkan ide sambil membaca dengan teliti.

Keempat, literasi merupakan kontruksi sosial yang mendorong kemajuan nasional. *Kelima*, literasi digunakan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, spiritual, emosional serta solidaritas melalui riyadhah serta muhasabah. *Keenam*, mendorong rasa kesungguhan dan upaya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan (Sabila & Mutrofin, 2023).

Pelaksanaan literasi keislaman masih bersifat terbatas dalam pelaksanaannya di sekolah umum, akibatnya pertumbuhan peserta didik sekarang ini sedikit yang tersentuh nilai-nilai keislaman. Menurut Sumantri & Firmansyah (2016) pada akhirnya karakter suatu bangsa berubah menjadi rapuh, dan mudah di goyahkan, terbawah arus perkembangan zaman yang bisa dibilang menawarkan kenikmatan dunia yang sesaat tanpa memikirkan dampak atau akibat yang akan mereka terima nantinya. Maka tidak jarang sekarang ini banyak peserta didik yang tidak bersemangat untuk mendalami atau mencari tau tentang keislaman, berkreasi dan berkompetisi dalam pendidikan keislaman dan menjadi pelajar yang berakhlak baik serta mampu menjadi contoh untuk pelajar lainnya.

SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir merupakan salah satu sekolah umum yang mana kegiatan keislaman masih bersifat terbatas, masih banyak peserta didik yang belum tersentuh nilai-nilai keislaman akibatnya banyak perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam, mayoritas peserta didik yang cenderung tidak melaksanakan ibadah wajib serta kewajiban-kewajiban di lingkungan sekolah, peserta didik yang suka berbicara kotor dan kurang sopan kepada sesama teman bahkan kepada guru, hingga pada tahap berkelahi sesama teman. Kondisi ini sangat memprihatinkan bagi masa depan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, rendahnya nilai-nilai keislaman pada peserta didik disebabkan kurangnya minat dan kesadaran untuk melaksanakan literasi yang dapat menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik tentang keislaman, sehingga berimbas kepada akhlak peserta didik yang semakin buruk, dapat dilihat dari keseharian peserta didik dalam berinteraksi dengan guru dan teman di lingkungan sekolah, baik itu perbuatan maupun perkataan mereka mulai tak ada batasan hal tersebut mencerminkan rendahnya pengamalan nilai-nilai keislaman.

Peserta didik yang kurang memiliki kemampuan keterbacaan dan akhlak yang kurang baik akan berdampak pula terhadap prestasi belajarnya. Inilah yang menyebabkan tingkat literasi Indonesia berada pada tingkat yang rendah. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah buku saku literasi keislaman bagi pengurus rohani islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir yang bertujuan untuk menciptakan inovasi dalam gerakan literasi sehingga peserta didik tertarik atau termotivasi untuk melaksanakan literasi dan mengkaji lebih dalam terkait keislaman sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *R & D (Research & Development)*. Menurut Sugiyono (2015) mengatakan, metode penelitian dan pengembangan adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Produk yang dihasilkan dikembangkan menggunakan prosedur pengembangan model Rowntree yang memiliki tahap tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahapan penulisan dan penyuntingan. Untuk tahapan Pertama tahap perencanaan: meliputi a) analisis kebutuhan, b) penentuan media, c) penentuan materi dan garis besar isi. Kedua tahap Persiapan penulisan, a) Menentukan peralatan yang dibutuhkan, b) Menyiapkan referensi dan sumber materi, c) Mengembangkan ide dan gagasan materi, d) Menentukan grafis, e) Menentukan bentuk fisik. Ketiga tahap penulisan dan penyuntingan meliputi, a) Membuat draft buku, b) Melengkapi isi materi, c) Membuat desain tampilan, dan d) Uji coba dan perbaikan.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Rantau Alai, yang beralamat di Jl. Kdt. Ali Hanafiah No. 106 Rantau Alai, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Subjek penelitian terdiri dari 30 pengurus rohani islam, 3 orang ahli (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa), dan uji coba/uji keterbacaan lapangan perorangan (*one to one*) terdiri dari 1 pendidik dan 4 pengurus rohani islam dan uji coba kelompok kecil (*small group*) adalah 1 orang pendidik dan 14 pengurus rohani islam yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling purposive, menurut Rompas yaitu sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria tertentu (dalam Pratama R,I & Shomedran, 2023).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Angket digunakan untuk analisis kebutuhan, mengetahui kevalidan dan kepraktisan dan digunakan untuk melakukan uji coba buku saku yang dikembangkan. Observasi digunakan untuk mengamati berbagai keadaan peserta didik yang menjadi pengurus rohani islam dalam berperilaku dilingkungan sekolah. Wawancara dilakukan pra lapangan atau studi awal dengan pembina dan pengurus rohani islam, sebagai identifikasi masalah dan analisis seluruh keperluan penelitian.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah produk yang berupa buku saku literasi keislaman bagi pengurus rohani islam SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir. Buku saku yang dihasilkan membahas mengenai materi keislaman berfokus pada bidang akhlak yang baik (*Al-Mahmudah*), mengenai 2 topik utama yaitu akhlak yang baik terhadap Allah subhanahu wa ta'ala dan akhlak yang baik terhadap makhluk-Nya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku saku literasi keislaman yang valid dan praktis bagi pengurus rohani islam SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir.

Produk yang dihasilkan peneliti dikembangkan menggunakan prosedur pengembangan model Rowntree. Barhanuddiansyah (2021) mengatakan Model Rowntree memiliki tahap yang lengkap dan rinci dalam menyusun sebuah bahan pembelajaran cetak. Model ini juga tergolong sederhana dan mudah dilakukan setiap tahapnya. Tahap pengembangan yang dilakukan yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyuntingan, berikut tahapan beserta langkah-langkah yang peneliti lakukan:

Tahap perencanaan, menurut Herawati (2023) pada tahap perencanaan langkah pertama peneliti ialah melakukan analisis kebutuhan, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan penyebaran angket secara random kepada 30 orang pengurus rohani islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir. Adapun tujuan peneliti melakukan penyebaran angket ini, yaitu untuk memperoleh data analisis kebutuhan yang akan digunakan dalam pengembangan buku saku literasi keislaman. Data analisis pengetahuan menunjukkan bahwa pengetahuan pengurus rohis mengenai akhlak terpuji perlu untuk ditingkatkan, karena melihat 60% pengurus rohis yang belum mengetahui pengelompokan perilaku yang tergolong dalam akhlak baik dan masih banyak yang menerapkan perilaku tidak berakhlak baik karena randahnya pengetahuan, Selanjutnya didapatkan dalam kegiatan literasi keislaman 100% rutin dilakukan di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir. Akan tetapi dari pengurus rohis hanya 30% yang melakukan literasi mandiri di kelas. Analisis diketahui 83% pengurus rohis mengatakan bahwa dalam pelaksanaan literasi di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir belum tersedia buku saku.

Pada langkah penentuan media yang berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan maka peneliti memilih media yang akan dikembangkan berupa buku saku literasi keislaman yang sesuai dengan kebutuhan bagi pengurus rohis, dan alasan lainnya melihat pertimbangan media yang fleksibel mudah dibawa dan digunakan dimana saja. sehingga tujuan buku saku sebagai sebuah sumber referensi dan pengetahuan dalam pelaksanaan program literasi di lingkungan belajar dapat tercapai. Setelah itu ditentukanlah topik dan garis besar pada penelitian ini, melihat pada kebutuhan lapangan sehingga ditentukan topik sebagai garis besar isi produk sebagai berikut:

Tabel 1. Topik dan Garis Besar Isi Materi

No	Topik dan garis besar isi materi
1.	Akhlak terpuji
2.	Akhlak terpuji terhadap Allah
3.	Akhlak terpuji terhadap makhluknya
4.	Akhlak terpuji terhadap diri sendiri
5.	Akhlak terpuji terhadap orang tua
6.	Akhlak terpuji terhadap lingkungan

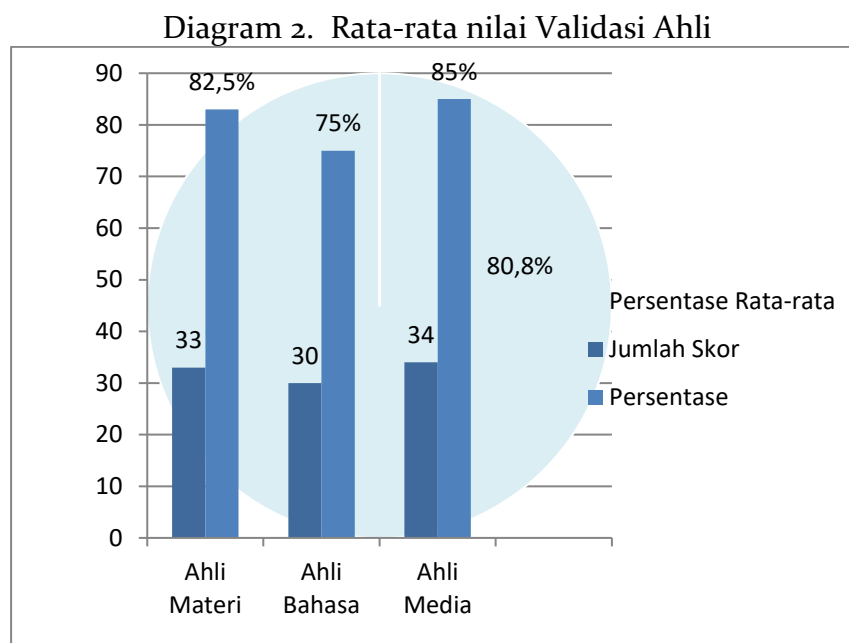
Tahap kedua adalah persiapan penulisan, sesuai dengan penelitian Barhanuddiansyah (2021) pada tahap ini terdiri dari 4 langkah, langkah pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, dalam pengembangan buku saku literasi keislaman ini peneliti melakukan persiapan untuk peralatan yang dibutuhkan yaitu perangkat computer (PC) yang mempunyai pemrograman eksekutif, *format/pengolah kata*, layout, gambar, dan konverter dokumen. Peneliti memilih pemrograman *microsoft word* sebagai prosesor penulisan, mengawasi gambar, pengaturan *format/pengolah kata (lay out)* dan rancangan sampul. Tentang mengubah dokumen yang telah disusun menjadi desain *PDF* memanfaatkan aplikasi transformasi berbasis internet.

Langkah selanjutnya menentukan referensi dan sumber materi, sebelum penetapan materi yang diperlukan adalah referensi dan sumber materi untuk memperkaya pembahasan nantinya, disini materi yang peneliti gunakan bersumber dari buku, Al-quran dan referensi online dari *website-website* di internet yang berkaitan dengan materi keislaman disesuaikan dengan topik dan garis besar isi. Mengembangkan gagasan materi, setelah itu peneliti menjabarkan materi dengan memperkaya materi sesuai dengan topik dan garis besar materi berdasarkan referensi yang sudah ditentukan sebelumnya, disini peneliti juga menentukan grafis dengan mempersiapkan gambar sesuai dengan materi-materi yang sudah dikembangkan. Peneliti memilih materi-materi yang membutuhkan gambar atau ilustrasi sehingga dapat memperjelas dalam penyampaian materi. Gambar dan ilustrasi peneliti dapatkan dengan mengunduh gambar dari berbagai situs website di internet yang disesuaikan dengan konten materi. Selanjutnya menentukan bentuk fisik buku saku yang akan dibuat yaitu dengan ukuran 10 cm x 15 cm sesuai dengan penelitian Baharuddiansyah (2021) dan menggunakan jenis kertas A4 berwarna putih pada bagian isi dan *art paper* jenis *jasmine* digunakan untuk sampul. Format buku saku dipilih mempertimbangkan tingkat kepraktisan karena berukuran kecil dan muat untuk dimasukkan ke dalam saku sehingga dapat dibawa kemana saja dan digunakan kapan saja sehingga tujuan buku sebagai inovasi dalam meningkatkan pengetahuan dapat tercapai.

Tahap ketiga penulisan dan penyuntingan, langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat draf buku, semua materi yang telah dikumpulkan akan disusun dalam buku saku yang dirancang berupa draf buku dengan sistematika disusun berurutan mulai dari sampul depan, daftar isi, muqoddimah, biodata penulis, petunjuk penggunaan, materi, lembar tugas, daftar pustaka, dan sampul belakang, sesuai dengan penelitian Wulandari (2018) buku saku disusun berurutan, mulai dari bagian awal kata pengantar, daftar isi, bagian isi berupa materi, lalu bagian akhir diisi dengan daftar pustaka, setelah itu melangkapi materi sesuai dengan draf yang ada, materi dituangkan secara lengkap serta menyesuaikan tata letak tulisan dan gambar ilustrasi, setelah materi lengkap kemudian dibuatlah desain tampilan isi dan sampul buku saku literasi keislaman yang disesuaikan dengan ukuran kertas. Pada tahap penulisan dan penyuntingan ini termasuk juga didalamnya tahapan uji coba dan perbaikan, uji coba dalam penelitian ini dilakukan 2 langkah yaitu penilaian ahli dan uji pengguna.

Pada tahap penilaian ahli dilakukan validasi menggunakan lembar validasi yang diisi oleh validator dengan memberikan penilaian dan komentar atau saran guna untuk dijadikan masukan bagi peneliti dalam memperbaiki buku saku, sebagaimana menurut Adi (2016) adanya kritik dan saran oleh para ahli akan dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan. Terakhir validator memberikan simpulan untuk status kevalidan sesuai pendapat validator tujuannya menurut Salahuddin (2020) validasi dilakukan agar produk yang dikembangkan mendapat jaminan bahwa produk layak untuk diujicobakan selain itu validasi dilakukan agar produk yang dikembangkan tidak mengalami banyak kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Untuk melihat tingkat kevalidan buku saku literasi keislaman peneliti telah melewati tahap uji validasi. Adapun hasil rekapitulasi validasi buku saku

literasi keislaman bagi pengurus rohani islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir yang dilakukan dengan 3 orang ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media adalah sebagai berikut:



Hasil rekapitulasi rata-rata validasi ahli sebesar 80,8%, hal tersebut menyatakan bahwa produk buku saku literasi keislaman yang dikembangkan oleh peneliti memiliki kategori “Valid” untuk di uji cobakan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Napus (2021) dengan hasil penelitian yaitu hasil validasi produk oleh ahli mendapat nilai rata-rata dengan persentase 80,5% tergolong dalam kategori valid. Tahapan selanjutnya yaitu revisi produk sesuai dengan komentar atau saran yang di dapatkan dari para ahli.

Selanjutnya uji pengguna/ uji coba lapangan untuk mengetahui kepraktisan produk buku saku literasi keislaman. Produk yang dinyatakan valid dapat di uji coba dengan memberikan angket respon peserta didik untuk menilai tingkat kepraktisan produk (Farida dkk, 2022). Pada tahap uji pengguna/ uji coba dilakukan dalam dua langkah yaitu uji coba *one-to-one* dan uji coba *small group*. Hasil yang diperoleh dari uji coba *one-to-one* yang dilakukan dengan 1 orang pendidik dan 4 pengurus rohani islam SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba *One-to-one*

Inisial	No Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MR	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
I	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
UD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AR	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
RP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Total	20	18	20	20	19	20	17	20	20	19

Jumlah Skor	193
Persentase	96,5%

Hasil uji coba *one-to-one* tersebut memperoleh skor 193 dengan persentase sebesar 96,5% sehingga hasil di atas produk buku saku literasi keislaman dapat dikategorikan “sangat praktis” untuk digunakan atau diterapkan.

Uji coba selanjutnya adalah *small group* yang dilakukan dengan 1 orang pendidik dan 14 pengurus rohis SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir dari hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Coba *Small group*

Inisial	No Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
DPL	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
RR	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
RAP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
IF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
CA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
GHM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
BRP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ZK	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
WA	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
PA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
NA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
Total	56	57	55	56	55	55	54	58	57	57
Jumlah Skor	560									
Persentase	93,3%									

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh skor 560 dengan Persentase 93,3% hal ini menunjukkan bahwa produk buku saku literasi keislaman bagi pengurus rohis SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir sudah sangat praktis untuk digunakan atau diterapkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Jhoni dkk (2022) produk yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis untuk digunakan pada hasil uji coba *one to one* dengan persentase 96,67% dikategorikan sangat praktis dan hasil uji coba *small group* dengan persentase 92,57% dikategorikan sangat praktis.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan penyebaran angket, produk buku saku ini dinyatakan sangat praktis dilihat dari kebutuhan pengurus rohis

dengan buku saku yang berukuran kecil sehingga dapat memudahkan untuk mempelajari isi bacaan dimanapun dan kapanpun, dengan ukuran yang kecil namun materi yang tersedia dengan lengkap sehingga pengurus rohis bisa dengan mudah memahami isi bacaan menurut Indriana dalam (Nurrizalia dkk, 2022). Selain itu buku saku juga dapat dijadikan acuan, menjadi salah satu sumber belajar yang menarik perhatian dan minat sehingga dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi pengurus rohani islam SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir (Cahyono dkk, 2018).

4. KESIMPULAN

Buku saku literasi keislaman bagi pengurus rohani islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir cocok dikembangkan menggunakan model Rowntree dengan mengikuti langkah-langkah yang ada, peneliti dapat menghasilkan buku saku literasi keislaman yang valid dan praktis untuk dijadikan sumber referensi dan pengetahuan dalam pelaksanaan literasi di lingkungan belajar bagi pengurus rohani islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir. Buku saku yang dikembangkan peneliti dikategorikan valid setelah melalui proses validasi oleh 3 orang ahli dengan hasil rekapitulasi rata-rata validasi ahli sebesar 80,8%. Kepraktisan produk dinilai dengan melakukan uji coba one-to-one dengan persentase yang didapat 96,5% dan pada uji coba small group dengan persentase 93,3%. Hasil di atas dapat menyatakan bahwa pengembangan buku saku literasi keislaman ini bersifat valid dan sangat praktis bagi pengurus rohani islam di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. C., Suratno, S., & Iqbal, M. (2016). Pengembangan virtual laboratory sistem ekskresi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(4), 130-136.
- Burhanuddiansyah, M. H. (2021). Pengembangan Buku Saku Pedoman Kegiatan Keagamaan Peserta Didik Muslim Di Smp Negeri 1 Jepara. *Jurnal Pendidikan Islam*. 6(1)27-42
- Cahyono, B., Tsani, D., & Rahma, A. (2018) "Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter Pada Materi Trigonometri," *Jurnal Phenomenon*, Vol. 08(2)
- Farida, C., Destiniar, D., & Fuadiah, N. F. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi penyajian data. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 53-66.
- Herawati, H., Erdiansyah, E., & Masiah, M. (2023) .Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik dalam Pembelajaran Matematika di Madrasa Tsanawiyah. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 195-208.
- Jhoni, M., Afiah, N., Alpaesa, I., Sugiarni, A., & Putri, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis arduino uno r3 pada materi gerak jatuh bebas. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 8(1), 160-168.

- Nopus, H., Triyogo, A., & Valen, A. (2021). Pengembangan bahan ajar buku pendamping Tematik terpadu berbasis Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3279-3289.
- Nurrizalia, M., Husen, A., Waty E.R.K., Nengsih, Y.K. (2022). Mengelola Sampah Rumah Tangga Dengan Pedomanbuku Saku 4r (Reduse, Reuse, Recycle, Replant) Di Desa Limbang Jaya li Ogan Ilir. *Journal of Sriwijaya Community Services on Education (JSCSE)*, 1(2), 67-77
- Pratama, R, I., & Shomedran,S.(2023).Pengembangan Media Informasi Berbasis Web Bloq Pada Laboraturium Pendidikan Masyarakat Fkip Universitas Sriwijaya. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 9.
- Sabila, A.T., & Mutrofin, M. (2023). Urgensi Peningkatan Kualitas Literasi Keislaman Melalui Digitalisasi (Studi Pada Followers Tiktok Da'i Muda Husain Basyaiban. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 8(1), 52-53
- Solihin, L., Hijriani, I., Raziqiin, K., & Zaenuri, M. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuanntitatif, Kualitatif, Dan R&D)* Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung: Alfabet.
- Sumatri, M.S., & Firmansyah. (2016). Pengembangan Buku Saku The Challenge Book Tentang Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pgsd*, 10(2), 69
- Syahnaz, E., Wijaya, V., & Wahyuni, S. (2020). Pengembangan media komik digital pada pembelajaran IPS siswa SDN 02 Kelas III Kab. Sambas. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 2(2), 061-070.
- Wulandari, N. (2019). Pengembangan Buku Saku Intensifikasi Bahasa Arab di IAIN METRO dengan Menggunakan Model ADDIE. Al-Fathin: *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 1(02), 165-178.